

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Christopher Fabian* dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email : christopher.125180294@stu.untar.ac.id

Abstract:

This study aims to analyze the effect of profitability, capital structure, firm size, and good corporate governance on firm value in 40 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 as a research sample where panel data regression analysis was carried out. The data processing in this study uses the EViews 12 application. The results of this study indicate that profitability and firm size have a significant positive effect on firm value, while capital structure, board of commissioners and audit committees have no significant negative effect on firm value. The implication of this research is the need to pay attention to the ratios that affect firm value, so as to increase firm value.

Keywords: *profitability, capital structure, firm size, good corporate governance, firm value*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebagai sampel penelitian dimana analisis regresi data panel dilakukan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. implikasi dari penelitian ini adalah perlunya memperhatikan rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha di indonesia saat ini berada di era globalisasi. Perkembangan zaman ini mencakup beberapa bidang, salah satunya di bidang perekonomian. Perkembangan ini dapat dilihat dengan banyaknya kemunculan perusahaan-perusahaan baru di indonesia, hal ini menyebabkan banyaknya perusahaan-

perusahaan yang telah lama berdiri semakin kompetitif dengan perusahaan-perusahaan baru. Perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang dijalankan dan didirikan untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mencapai keuntungan maksimal (Wardhani et al., 2021).

Perusahaan yang didirikan memiliki beberapa tujuan seperti mendapat keuntungan, meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, memproduksi barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen, mempertahankan kelangsungan perusahaan, menyediakan lapangan kerja dan lainnya. Salah satu tujuan perusahaan lainnya yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dapat diukur dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya melalui harga saham (Zuraida, 2019).

Nilai perusahaan merupakan tujuan utama sebuah perusahaan dan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan namun adanya kemajuan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jika memaksimalkan nilai perusahaan dengan baik selain itu perusahaan memiliki citra yang bagus diluar perusahaan. perusahaan manufaktur keluarga terutama yang sudah *go public* kadang dapat mengalami kenaikan atau penurunan terhadap nilai perusahaan maka dari itu diperlukan proses untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan cara menguji Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta referensi untuk perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan melalui faktor-faktor lain diluar laporan keuangan.

Kajian Teori

Agency Theory. Teori ini menjelaskan hubungan kontrak antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agen) untuk melakukan suatu jasa dan memberi wewenang pengambilan keputusan kepada agen. *Agency theory* menunjukkan bahwa perusahaan dapat dilihat sebagai suatu hubungan kontrak antara pemegang sumber daya (Fiadicha & Hanny, 2016). Dengan teori ini maka dapat mengurangi adanya konflik antar petinggi perusahaan.

Signalling Theory. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Teori ini memiliki pengaruh yang penting terhadap struktur modal yang optimal, sehingga muncul dua perspektif manajer yaitu prospek perusahaan akan menguntungkan dan tidak menguntungkan (Irawan & Kusuma, 2019). Dengan teori ini dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan Keluarga. Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga sekiranya 20 persen disaat perusahaan tersebut *go public* dan disaat perusahaan tersebut merupakan perusahaan UMKM akan dikatakan sebagai perusahaan keluarga disaat memiliki sekiranya 50 persen dari kepemilikan yang ada (Zellweger, 2017)

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar perusahaan karena berkaitan dengan kesejahteraan para investor dan pengguna laporan keuangan (Kartika et al., 2020). Nilai perusahaan sangatlah penting karena

menggambarkan bagaimana kondisi suatu perusahaan yang akan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut.

Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui hasil penjualan, total aset maupun modal sendiri (Ayuningrum, 2017). Profitabilitas memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan karena profitabilitas dapat menunjukkan tingkat kinerja perusahaan tersebut. Profitabilitas yang semakin tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang semakin tinggi, sehingga perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan labanya agar kelangsungan hidup perusahaannya terjamin.

Struktur Modal. Struktur modal merupakan bauran (proporsi) finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long term liabilities*) dan ekuitas sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan untuk perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan merupakan struktur yang akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah indikator yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur total aktiva atau total penjualan yang dimiliki perusahaan (Wardhani et al., 2021). Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar, maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Good Corporate Governance. Tata kelola perusahaan (GCG) adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, karyawan serta para pemegang kepentingan (Situmorang & Simanjuntak, 2019). tujuan dari penerapan tata kelola perusahaan bagi perusahaan yaitu agar dapat mengatur dan mengendalikan kinerja perusahaan sesuai tujuan perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi guna menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan semakin baik, artinya perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik dalam menghasilkan laba bersih. Profitabilitas yang didukung *signaling theory* menyatakan bahwa jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang cukup baik itu akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen serta dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek kerja perusahaan kedepannya.

Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perpaduan antara hutang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yang pada umumnya digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi perusahaan dikarenakan struktur modal mempunyai efek langsung pada posisi keuangan perusahaan. Pada umumnya para investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki resiko minimum dan pengembalian (*return*) yang maksimum. Struktur modal yang didukung *agency theory* menyatakan kondisi bisnis perusahaan yang baik akan menggunakan hutang sebagai modal usaha dalam mempercepat perkembangan perusahaan jika perusahaan mampu mengoptimalkan operasional usahanya.

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan pandangan para investor mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat tercerminkan dari total aktiva maupun total

penjualan yang dimiliki perusahaan. Semakin besarnya total aktiva dan total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil dikarenakan dianggap memiliki sumber daya yang lebih mencukupi dan memiliki tata kelola perusahaan yang lebih baik. Ukuran perusahaan yang didukung *agency theory* mengemukakan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan

Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan. Dewan komisaris merupakan organisasi yang dibentuk oleh perusahaan untuk mengawasi perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan (Wardhani et al., 2021). Dewan komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan guna untuk meningkatkan nilai perusahaan. dewan komisaris yang didukung *agency theory* mengemukakan peranan dewan komisaris dapat mengurangi konflik yang timbul antara pihak pemegang saham dan pihak agen dengan cara meningkatkan tingkat pengawasan yang tinggi.

Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Komite audit merupakan sekelompok orang yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan untuk mengawasi perusahaan (Wardhani et al., 2021). Komite audit bertugas untuk memeriksa informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan dan proyeksi yang dilakukan perusahaan. komite audit yang didukung *agency theory* menyatakan dapat mengurangi adanya konflik kepentingan antara pihak manajemen dengan pemilik perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi. jika profitabilitas tinggi maka akan semakin besar juga pemegang saham yang tertarik dengan menanam modalnya dikarenakan mengharapkan mendapatkan dividen yang tinggi. sehingga hal ini mengakibatkan meningkatnya *firm value*.

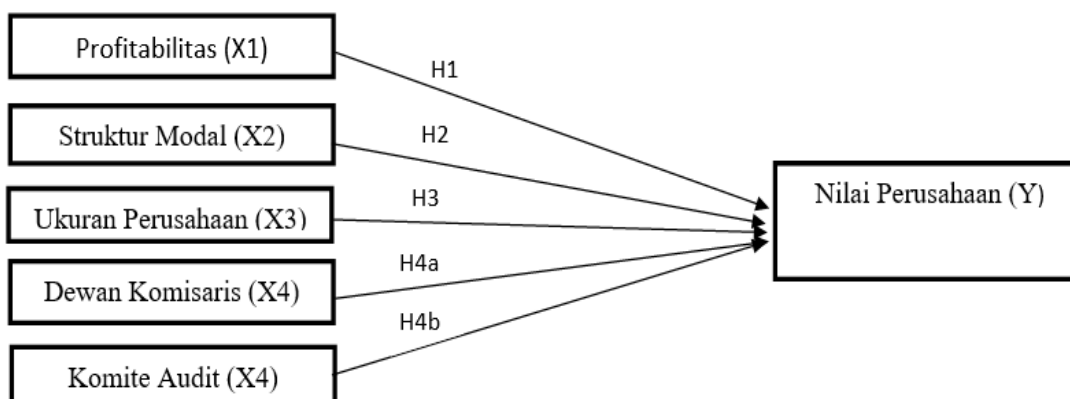
H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal merupakan perbandingan antara total ekuitas dan total hutang perusahaan. struktur modal yang optimal bagi perusahaan akan meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. perusahaan yang menggunakan hutang sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan perusahaan serta mendapatkan penghematan pajak sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H2: Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan merupakan indikator yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset dan total penjualan yang dimiliki perusahaan. perusahaan yang besar dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Dewan Komisaris



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metode Penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. dalam pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria 1) Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 2) Perusahaan manufaktur yang tergolong perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2020 3) Perusahaan manufaktur keluarga yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2020 4) Perusahaan manufaktur keluarga yang menggunakan uang mata rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 5) Perusahaan manufaktur keluarga yang menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2018-2020 6) Perusahaan manufaktur keluarga yang tidak mengalami Initial Public Offering (IPO) selama periode 2018-2020.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

| Variabel | Ukuran (Rumus) | Skala |
|------------------------|---|-------|
| Nilai Perusahaan (Y) | $\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga Buku per lembar saham}}$ Sumber : Dedi Irawan & Nurhadi Kusuma (2019) | Rasio |
| Profitabilitas (X1) | $\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ Sumber : Wardhani et al. (2021) | Rasio |
| Struktur Modal (X2) | $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totak Modal}}$ Sumber : Wardhani et al. (2021) | Rasio |
| Ukuran Perusahaan (X3) | $\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Asset})$ Sumber : Welly et al. (2019) | Rasio |
| Dewan Komisaris (X4.A) | $\text{Dewan Komisaris} = \Sigma \text{ Dewan Komisaris}$ Sumber : Wardhani et al. (2021) | Rasio |
| Komite Audit (X4.B) | $\text{Komite Audit} = \Sigma \text{ Komite Audit}$ Sumber : Wardhani et al. (2021) | Rasio |

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Pengujian yang dilakukan penelitian ini adalah antara lain Uji F yang dimana dinyatakan signifikan disaat nilai α lebih < dari 0,05, sedangkan dinyatakan tidak signifikan disaat α lebih > dari 0,05. lalu kedua adalah Uji t yang dimana dinyatakan signifikan disaat variabel independen lebih > 0.05 dan sebaliknya. lalu yang ketiga adalah Uji Koefisien Determinasi (R²). dimana saat koefisien ganda berukuran kecil maka menunjukkan bahwa variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Model yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah (CEM,FEM dan REM) dengan melakukan tahap uji (chow, hausman, lagrange multiplier)

Tabel 2. Hasil Uji F

| | |
|--------------------|----------|
| F-statistic | 19.57072 |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 |

Dari gambar diatas disimpulkan bahwa memiliki nilai Prob(F-statistic) < 0.05 maka artinya variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan good corporate governance berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur keluarga.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -8.686733 | 3.246576 | -2.675660 | 0.0086 |
| X1_ROA | 18.67428 | 2.330088 | 8.014411 | 0.0000 |
| X2_DER | 0.179579 | 0.174261 | 1.030522 | 0.3049 |
| X3_SIZE | 0.337081 | 0.120817 | 2.790022 | 0.0062 |
| X4_DK | 0.063261 | 0.102121 | 0.619476 | 0.5368 |
| X4_KA | -0.314017 | 0.301651 | -1.040994 | 0.3001 |

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai coefficient bersifat positif yang nilai probabilitasnya adalah 0.0000 yang artinya adalah H1 diterima. yang disimpulkan jika profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai coefficient bersifat positif yang nilai probabilitasnya adalah 0.3049 yang artinya adalah H2 ditolak. yang disimpulkan jika struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai coefficient bersifat positif yang nilai probabilitasnya adalah 0.0062 yang artinya adalah H3 diterima. yang disimpulkan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai coefficient bersifat positif yang nilai probabilitasnya adalah 0.5368 yang artinya adalah H4a ditolak. yang disimpulkan jika dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai coefficient bersifat negatif yang nilai probabilitasnya adalah

0.3001 yang artinya adalah H4b ditolak. yang disimpulkan jika komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini, menunjukkan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, variabel Struktur Modal, Dewan Komisaris dan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan dapat menentukan tingkat kepercayaan investor. Namun Perusahaan yang melakukan transaksi menggunakan hutang dapat menurunkan harga saham yang dimilikinya. Jumlah dewan komisaris dan komite audit yang dibentuk oleh perusahaan yang bertugas untuk mengawasi kinerja perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan apabila tidak bekerja secara maksimal maka perusahaan harus lebih meningkatkan kualitas dalam pemilihan anggota perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: a) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sebagai subjek penelitian. b) Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2018-2020. c) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah empat, yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan good corporate governance, sedangkan masih terdapat variabel-variabel lainnya yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Ayuningrum, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia. *Riset Terapan Akuntansi*, 1(1), 53–59.
- Fiadicha, F., & Hanny, R. Y. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 22–45.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kartika, R., Ibrohim, I., & Sona, S. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i2.175>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>

- Zellweger, T. (2017). Managing the family business. *Managing in a Time of Great Change*, 57–62. <https://doi.org/10.4324/9780080938752-11>
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>